

GAMBARAN *BULLYING* PADA REMAJA DENGAN GIZI LEBIH DAN GIZI NORMAL DI KOTA YOGYAKARTA

Nurullita Hidayati¹, Anik Rustiyaningsih², Yai Suryo Prabandari³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Bullying* merupakan perilaku negatif yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang untuk menyakiti orang lain yang dapat berupa *bullying* fisik, verbal, dan relasional/sosial. *Bullying* bisa dipengaruhi oleh status gizi seseorang. Remaja dengan gizi lebih biasanya lebih rentan mengalami *bullying* dibandingkan dengan remaja dengan gizi normal. Namun, penelitian terkait dengan *bullying* berdasarkan status gizi di Indonesia terutama di Kota Yogyakarta masih terbatas.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan gambaran tentang *bullying* pada remaja dengan gizi lebih dan gizi normal di Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta yang berjumlah 454 siswa (164 siswa gizi lebih dan 290 siswa gizi normal). Penelitian ini menggunakan pengukuran antropometri untuk menilai Z-skor dan kuesioner *APRI Section B* untuk menilai korban *bullying*. Analisis penelitian menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan gambaran *bullying* pada remaja dengan gizi lebih dan gizi normal.

Hasil: Berdasarkan analisis menggunakan uji Mann-Whitney, hasil menunjukkan nilai $p = ,007$ ($p < ,05$), artinya terdapat perbedaan bermakna secara statistik pada korban *bullying* antara remaja dengan gizi lebih dan gizi normal. Selain itu, terdapat perbedaan gambaran *bullying* fisik, verbal, dan relasional/sosial pada remaja dengan gizi lebih dan gizi normal dengan nilai $p = ,043; ,021; ,035$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan gambaran *bullying* pada remaja dengan gizi lebih dan gizi normal, baik *bullying* fisik, verbal, maupun relasional/sosial.

Kata Kunci: *bullying*, remaja, status gizi, *overweight*, obesitas

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

² Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³ Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

DESCRIPTION OF BULLYING IN ADOLESCENCE WITH OVERNUTRITION AND NORMAL WEIGHT IN YOGYAKARTA

Nurullita Hidayati¹, Anik Rustiyaningsih², Yai Suryo Prabandari³

ABSTRACT

Introduction: Bullying is defined as negative behavior that is repeated intentionally to attack others, including attacking someone physically, verbally, and relational/social. Bullying can be influenced by someone's nutrition. Adolescents who have overnutrition usually more susceptible to be bullied than who have normal nutrition. However, the study about bullying based on nutrition status in Indonesia especially Yogyakarta is still limited.

Objective: To identify the distinction of the bullying description among adolescents who have overnutrition and normal nutrition in Yogyakarta city.

Methods: The present study was a quantitative observational which has cross-sectional design. The study participants were 454 students (164 students was overnutrition and 290 students have normal nutrition) in the second year of SMP Negeri 8 Yogyakarta and SMP Stella Duce 1 Yogyakarta. This study used anthropometry measurement to rate Z-score and APRI Section B questionnaires to identified bullying. The analysis of this study used the Mann-Whitney test to identify the distinction of the description of bullying among adolescents who have overnutrition and normal nutrition.

Result: The result showed the score of $p = ,007$ ($p < ,05$) it means that there was meaningful distinction on bullying victims between adolescents who have overnutrition and normal nutrition according to the statistic data. Besides that, there is difference description about physic bullying, verbal bullying, and social bullying to adolescents who have over nutrition and normal nutrition with $p = ,043; ,021; ,035$.

Conclusion: There was distinction of the bullying description between adolescents who have overnutrition and normal nutrition, either bullying phisically, verbally, or relational/social.

Key words: bullying, adolescents, nutrient status, overweight, obesity

¹ Bachelor of Nursing Student, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University

² Department of Child and Maternity Nursing, Nursing Science Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University

³ Department of Behavior, Environment, and Social Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University